

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DESA  
MENGUNAKAN TOGAF ADM**

ARSITEKTUR ENTERPRISE (R)  
Supangat, M. Kom.,ITIL., COBIT



Oleh:

( Hendy Nurseptiawan )  
( 1461800015 )

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2021**

## **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi kian berkembang dengan sangat cepat yang membawa kita memasuki dunia baru, dimana komunikasi memegang peran yang sangat penting dalam sebuah kehidupan. Banyak fasilitas dibuat agar dapat memenuhi kebutuhan perkembangan komunikasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan peranan teknologi di dalam berbagai bidang.

Karena pesatnya perkembangan teknologi informasi ini, terkadang banyak sekali ditemukan kurangnya infrastuktur yang baik untuk pengelolaan sistem informasi yang tersedia. banyak sekali ditemukan desa yang kurang dalam pemanfaatn teknologi dalam melakukan produktivitas.

Perancangan arsitektur enterprise sistem informasi pada desa diharapkan dapat membantu dalam pelaksanaan visi maupun misi dan kebutuhan pada desa, salah satunya dapat meningkatkan pelayanan public yang semakin bertambahnya warga.

Metode yang digunakan dalam perancangan adalah menggunakan TOGAF ADM dapat dijadikan sebuah solusi yang bisa membantu menghasilkan arsitektur sistem, maupun arsitektur teknologi.

## **2.1. Tinjauan Pustaka**

### **2.1.1. Arsitektur Enterprise**

Arsitektur enterprise adalah sebuah stakeholder yang didalamnya terdapat fungsionalitas, informasi, atau kegunaan. Arsitektur enterprise juga dapat digambarkan sebagai rencana dalam melakukan pengembangan suatu sistem.

Arsitektur enterprise juga digunakan untuk Menyusun elemen sebuah sistem informasi yang berguna untuk merancang, desain dan merealisasikan struktur, proses dan sistem informasi didalamnya.

### **2.1.2. TOGAF ADM**

TOGAF dikembangkan oleh The Open Group's di tahun 1995, merupakam subyek tertentu yang dibuat menjadi sederhana dan merupakan hasil dari elaborasi dari sudut pandan dan focus perhatian pihak manajemen terhadap kebutuhan organisasinya.

Togaf menyediakan framework yang berfungsi sebagai ukuran dan penentuan indicator untuk pengelolaan sebuah teknologi informasi dari organisasi agar menjadi lebih optimal.

TOGAF ADM memberikan suatu proses yang diperlukan untuk membuat, mengevaluasi, maupun melakukan perubahan terhadap model arsitektur enterprise (Desfray & Raymond, 2014).

### 2.1.3. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan salah satu sistem yang menyediakan sebuah informasi yang digunakan sebagai pengambilan sebuah keputusan dan menjalankan manajemen operasional di dalam organisasi.

Sistem informasi sangat diperlukan sebuah paradigma perencanaan, perancangan dan pengelolaan suatu sistem informasi yang bias akita sebut arsitektur enterprise. Beberapa diantaranya seperti TOGAF ADM, EAP dan lainnya. (Yunis dan surendro, 2009).

## 3.1 Pembahasan

Perancangan dimulai dengan penetapan rumusan masalah, tujuan dan ruang lingkup, ADM (Arsitektur Development Method) adalah sebuah metode dari TOGAF yang terdiri dari 8 fase dalam pengembangan dan pemeliharaan Teknik arsitektur dari suatu organisasi.

Berikut adalah susuna dari kedelapan fase ADM :

No.		
1	Fase Prelimiunary	Fase persiapan yang terdapat beberapa tahapan yaitu perancangan arsitektur dan identifikasi 5W + 1H.
2	Arsitektur Vision	Architecture Vision bertujuan untuk melakukan perancangan sistem informasi desa yang selaras dengan kebutuhan user di desa, sehingga menghasilkan model arsitektur yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja staff desa dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat.
3	Arsitektur Bisnis	Arsitektur bisnis merupakan tahap dari pemodelan arsitektur proses pelayanan desa sesuai dengan fungsi bisnis utama.

4	Arsitektur sistem informasi	<p>Arsitektur system informasi. Biasanya dibagi menjadi 2</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arsitektur aplikasi Yang pertama dilakukan pengidentifikasian pada aplikasi tersebut jenis aplikasi yang dibutuhkan untuk mengolah data dan mendukung aktifitas di desa.</li> <li>2. Arsitektur data Identifikasi seluruh bagian komponen data yang berguna yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan desa</li> </ol>
5	Arsitektur teknologi	Digunakan untuk menggambarkan struktur teknologi yang dibutuhkan oleh desa untuk menunjang operasional aplikasi yang telah dimodelkan pada arsitektur aplikasi
6	Opportunities and solution	Di fase ini penjabaran dari analisis gap dari fase arsitektur bisnis sampai fase arsitektur teknologi dan penghitungan perkiraan biaya dari sistem informasi desa.
7	Rencana migrasi	Ditahap ini dilakukan penjelasan tentang rencana migrasi dari sistem lama ke sistem yang baru dan ditahap ini sangat bergantung pada kesiapan enterprise dalam melakukan migrasi kesistem baru.
8	Implementasi Governance	Memberikan pengawasan arsitektur yang akan diimplementasikan. Di tahap ini dilakukan agar dapat memastikan bahwa pelaksanaan proyek sudah sesuai dengan arsitektur.

## 4.1 Ringkasan (Kesimpulan)

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan :

1. Penelitian membuat suatu rencana arsitektur enterprise yang menggunakan TOGAF ADM. Pada penelitian ini membuat perancangan arsitektur enterprise dari sistem informasi desa yang terdiri dari 8 tahap.
2. Hasil dari penelitian ini menggunakan Togaf ADM sebagai kerangka perencanaan sistem informasi desa mendapatkan hasil yang sesuai dengan visi dan misi dari desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] *The TOGAF ® Standard*. (2005). [www.opengroup.org/legal/licensing](http://www.opengroup.org/legal/licensing).
- [2] *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Kerangka The Open Group Architecture Framework (TOGAF) pada BPJS Kesehatan Surakarta Artikel Ilmiah*. (n.d.).
- [3] Hermanto, A., & Supangat. (2018). Integration of EA and IT service to improve performance at higher education organizations. MATEC Web of Conferences, 154.
- [4] Studi, P., & Informatika, T. (2021). ARTIKEL PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN TOGAF ADM VERSI 9 DENGAN BLUEPRINT ( Studi Kasus : Integra Teknologi Solusi ). 154(2018), 8–11.

# LAMPIRAN

The screenshot shows a web browser window with the URL <https://www.duplichecker.com/id>. The page features a header with advertisements for 'gomart' and 'gojek'. The main content area displays the results of a plagiarism check:

- Properti Pindai**
- Jumlah kata : 764**
- Hasil Ditemukan : 1**
- To or From** (Tranductor binario, Convertidor PDF)
- 3% Plagiat** (indicated by a red segment in a donut chart)
- 97% Unik** (indicated by a green segment in a donut chart)
- Buttons: **Buat itu unik**, **Mulai Pencarian Baru**
- Text: **Untuk memeriksa plagiarisme di foto klik di sini**
- Button: **Búsqueda de imágenes inversa**

The document text being checked is as follows:

1.1. Latar Belakang  
Perkembangan teknologi informasi kian berkembang dengan sangat cepat yang membawa kita memasuki dunia baru, dimana komunikasi memegang peran yang sangat penting dalam sebuah kehidupan. Banyak fasilitas dibuat agar dapat memenuhi kebutuhan perkembangan komunikasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan peranan teknologi di dalam berbagai bidang. Karena pesatnya perkembangan teknologi informasi ini, terkadang banyak sekali ditemukan kurangnya infrastruktur yang baik untuk pengelolaan sistem informasi yang tersedia, banyak sekali ditemukan desa yang kurang dalam pemanfaatan teknologi dalam melakukan produktivitas. Perancangan arsitektur enterprise sistem informasi pada desa diharapkan dapat membantu dalam pelaksanaan visi maupun misi dan kebutuhan pada desa, salah satunya dapat meningkatkan pelayanan publik yang semakin bertambahnya warga.

The search results show a match of 5% with the document: **SKRIPSI PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE ...**. The description states: "Arsitektur teknologi menggambarkan struktur teknologi yang dibutuhkan. DKPP untuk menunjang operasional aplikasi yang telah dimodelkan pada <https://repository.uin-kt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27997/1/NOVIASK20WIDYANINGSIH-FST.pdf>".